



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
NOVEMBER
2023



ANALISIS CUACA
OKTOBER 2023

PROSPEK CUACA
NOVEMBER 2023

Kegiatan kunjungan kerja Sekretaris Utama BMKG bersama Kepala Biro Perencanaan BMKG, Kepala Balai Besar MKG Wilayah II, dan Kepala Stasiun Meteorologi Supadio ke Stasiun Meteorologi Tebelian pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2023 .

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet.tebelian@bmkg.go.id
Telp. : 0565 - 2023900 ;



BULETIN

METEOROLOGI

EDISI NOVEMBER 2023



STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Ida Bagus Gauttama B.D., S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, kami dapat hadir kembali menyapa anda para pembaca setia Buletin Meteorologi Edisi November 2023 Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian, Sintang.

Buletin ini kami terbitkan sebagai salah satu media komunikasi kepada Anda pengguna layanan data dan informasi Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian Sintang yang bertugas dalam menyelenggarakan fungsi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan di dalam wilayahnya serta pelayanan jasa meteorologi. Harapan kami, melalui buletin ini dapat mempermudah kita dalam mengenal karakteristik cuaca dan dapat membantu dalam menginformasikan prakiraan cuaca wilayah setempat khususnya Sintang, Kalimantan Barat. Demi peningkatan kualitas informasi dalam Buletin Meteorologi, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga sajian informasi yang kami berikan membawa manfaat bagi Anda, pembaca setia Buletin Meteorologi. Selamat membaca!

DAFTAR ISI

ii

Kata Pengantar

- Susunan Redaksi
- Daftar Isi
- Daftar Istilah

01

Kondisi Atmosfer

- Analisis Global
- Analisis Regional
- Analisis Lokal

21

Prospek Kondisi Atmosfer

- Prakiraan ENSO
- Prakiraan IOD
- Prakiraan Anomali SPL
- Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

35

Rangkuman

- Kondisi Atmosfer Oktober 2023
- Prospek Kondisi Atmosfer November 2023 - Januari 2024

39

Kegiatan Stamet Tebelian Sintang

51

Lensa Meteorologi

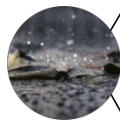
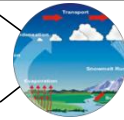
- Siklon Tropis

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



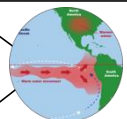
Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



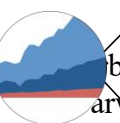
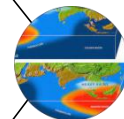
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

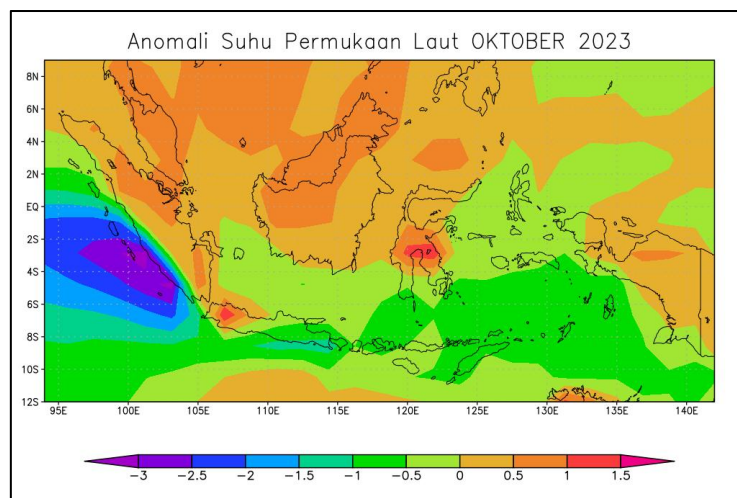
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Oktober pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

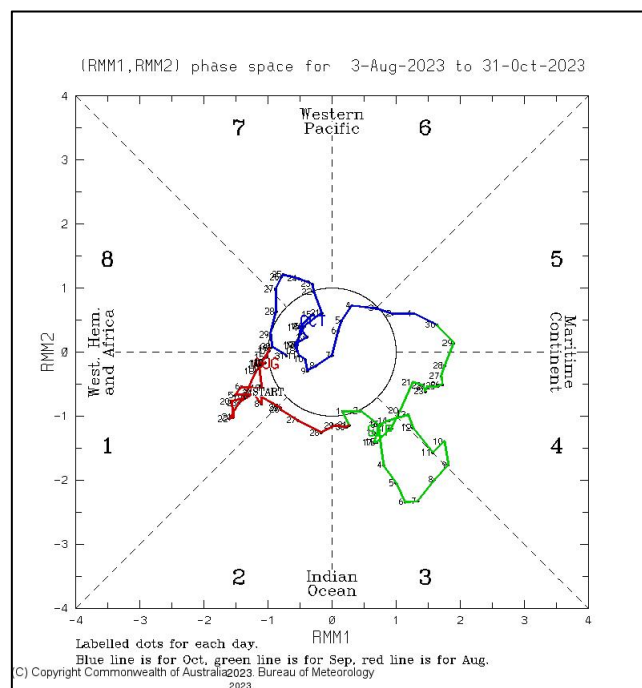
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai -0,5 s.d. 0,5 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Oktober di sebagian wilayah perairan cenderung lebih hangat dibanding keadaan normalnya dan di sebagian wilayah

perairan lainnya cenderung lebih dingin dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa di sebagian wilayah air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan pun dapat terbentuk dan dapat mengakibatkan kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Oktoberan Oscillation (MJO)*

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Oktober.



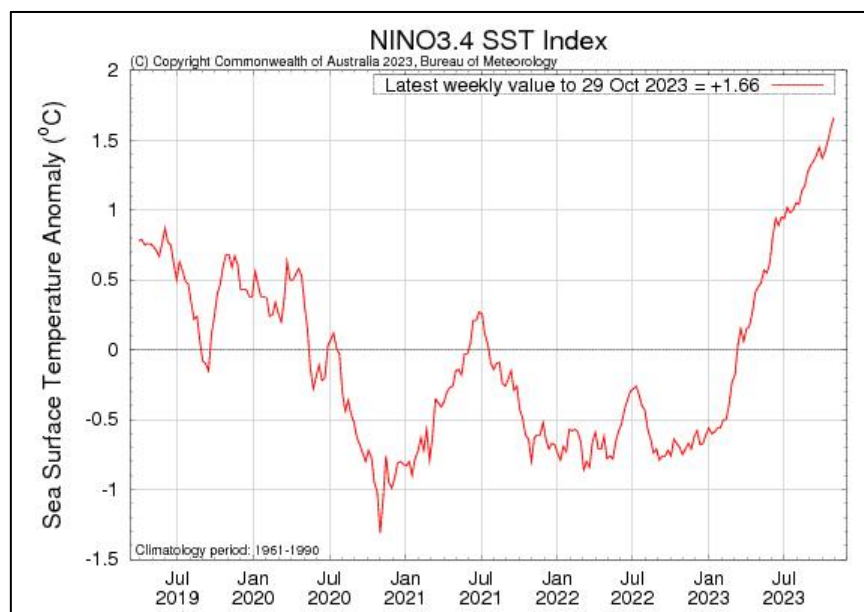
Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Agustus (garis merah), September (garis hijau), dan Oktober (garis biru). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Oktober MJO cenderung terus bergerak di fase 1, 5, 6, 7 dan 8. Hal tersebut mengindikasikan bahwa MJO tidak sedang berada di atas wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalimantan Barat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



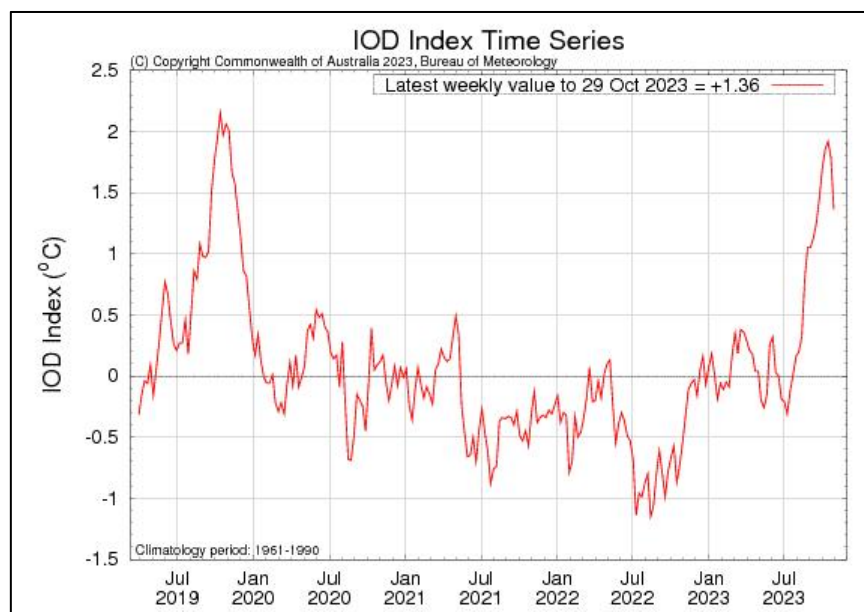
Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5, sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Oktober umumnya indeks ENSO bernilai (+1,66). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase El-Nino. Hal ini menunjukkan pengaruh fenomena ENSO (El-Nino) terhadap pembentukan awan hujan menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



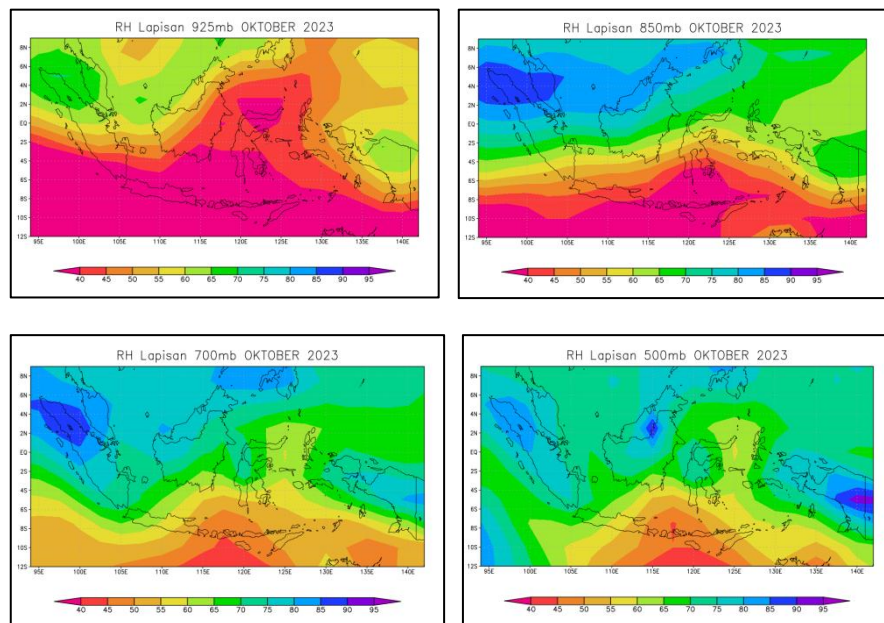
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Oktober umumnya bernilai terakhir (+1,36), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase positif, dimana dalam hal ini IOD tidak memiliki kontribusi dalam pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

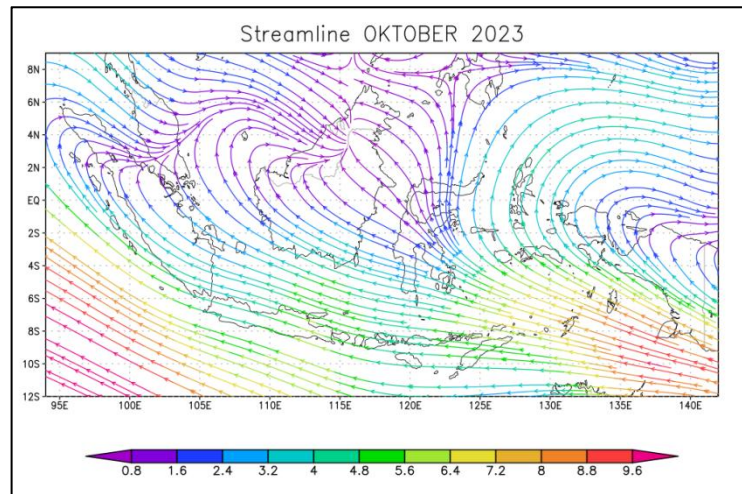
A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup tinggi kecuali di lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl). Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 45% s.d. 60%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 80%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 80%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 80%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan
Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

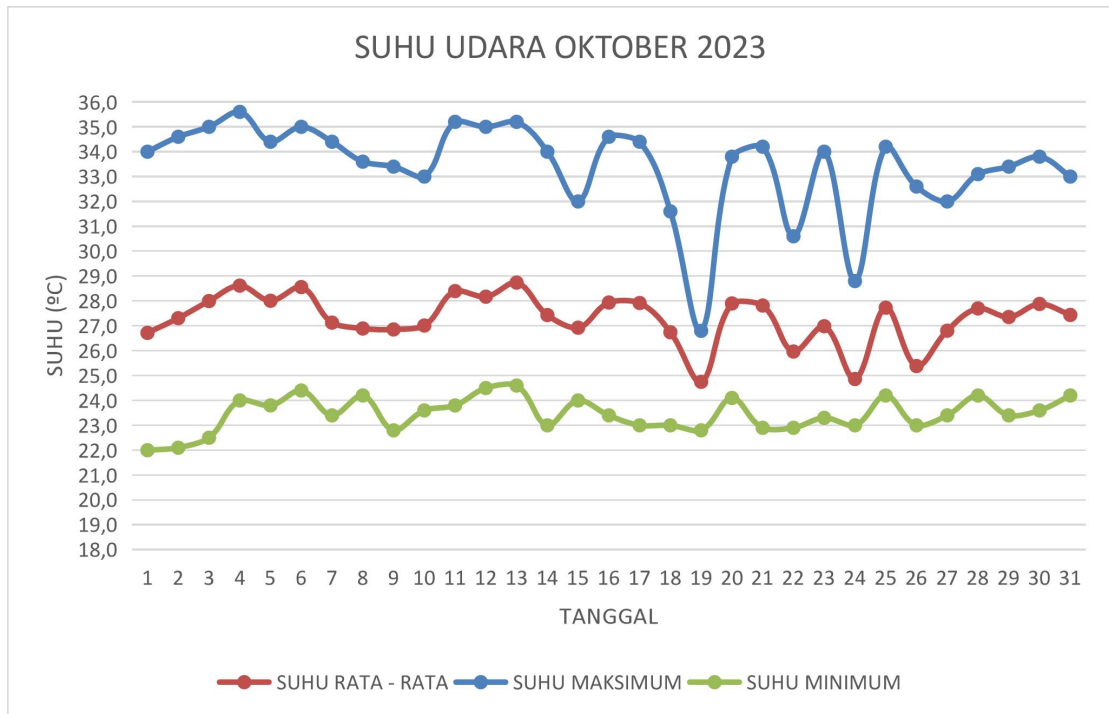


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Oktober. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer berupa belokan angin (*shearline*) di bagian utara wilayah Kalimantan Barat termasuk bagian utara Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini menyebabkan terjadinya pelambatan dan penumpukan massa udara yang berdampak terhadap pembentukan awan cukup signifikan di bagian utara wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

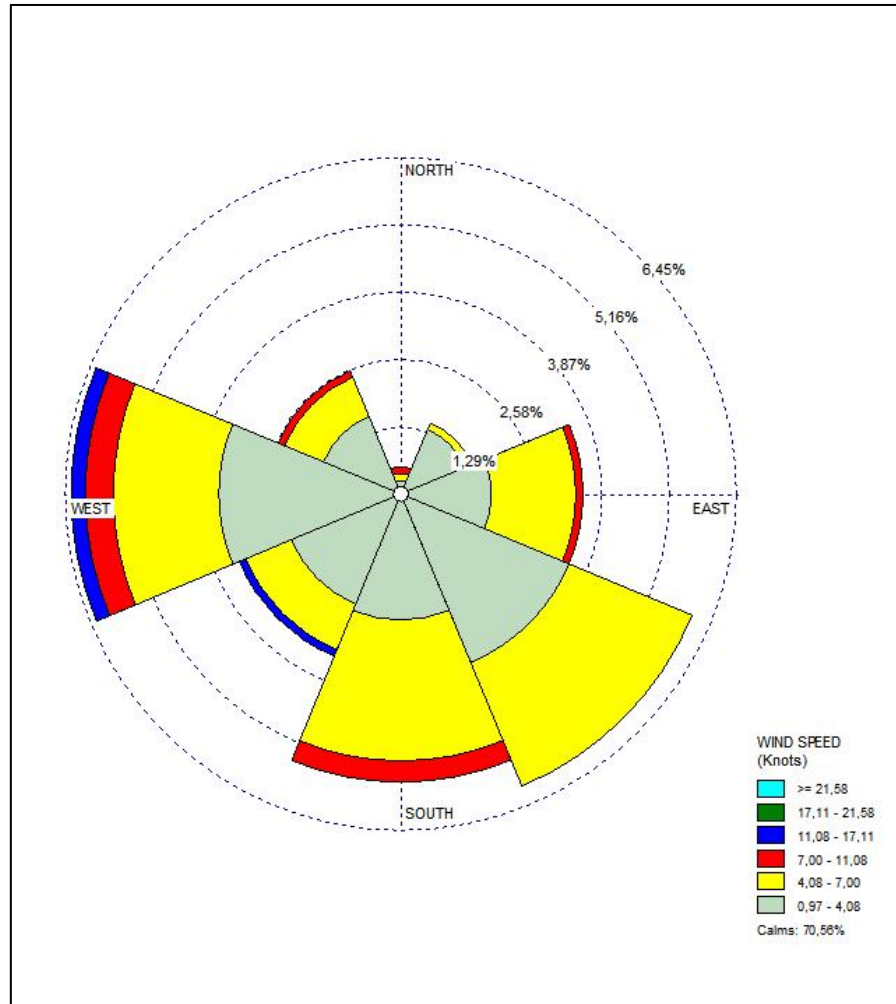
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Oktober di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,8°C – 28,7°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 26,8°C – 35,6°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 4 Oktober 2023. Suhu minimum harian bulan Oktober 2023 berkisar antara 22,0°C – 24,6°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 1 Oktober 2023.

B. Angin



Gambar 8 *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Oktober 2023

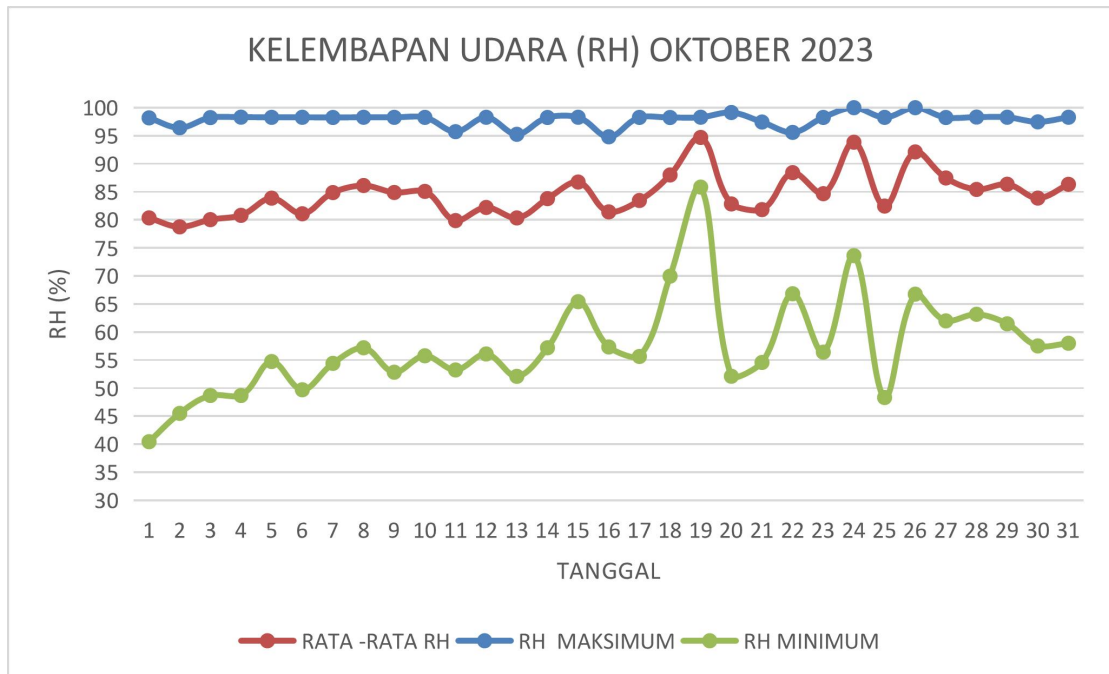
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Oktober umumnya angin berhembus dari arah tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,11 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 26 km/jam terjadi tanggal 8 dan 23 Oktober pukul 16.00 WIB dan 18.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Oktober 2023 berkisar antara 79% – 95%

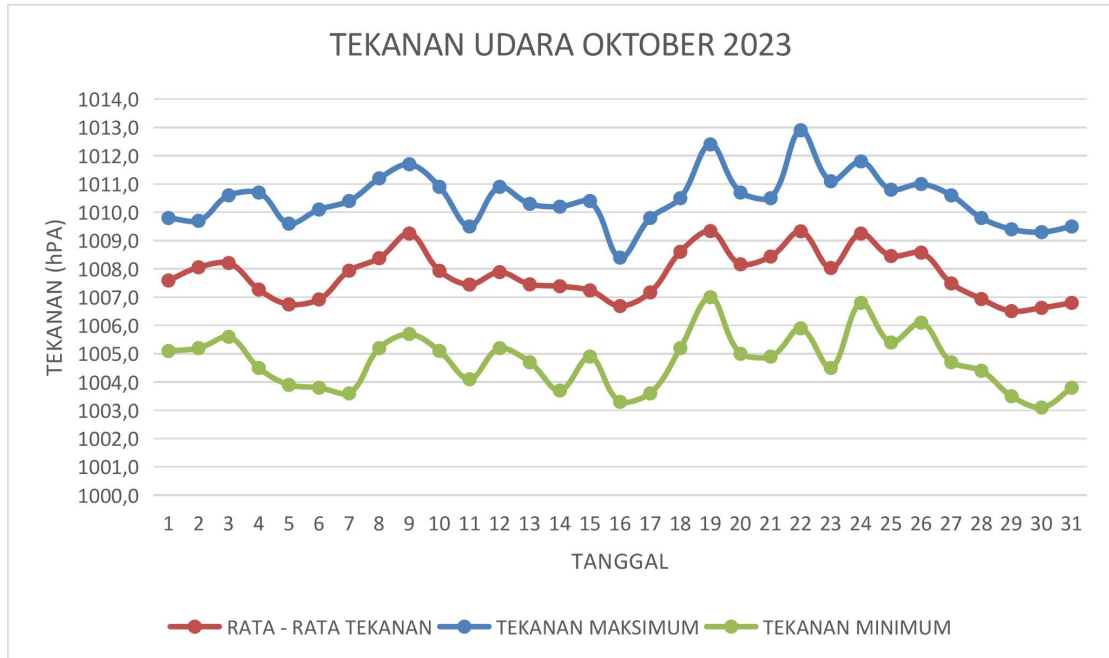
dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 2 Oktober 2023 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 19 Oktober 2023.

Kelembapan udara maksimum harian sebesar 94,8% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2023. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Oktober 2023 berkisar antara 40,5% – 84,8 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 1 Oktober 2023.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Oktober di Sintang

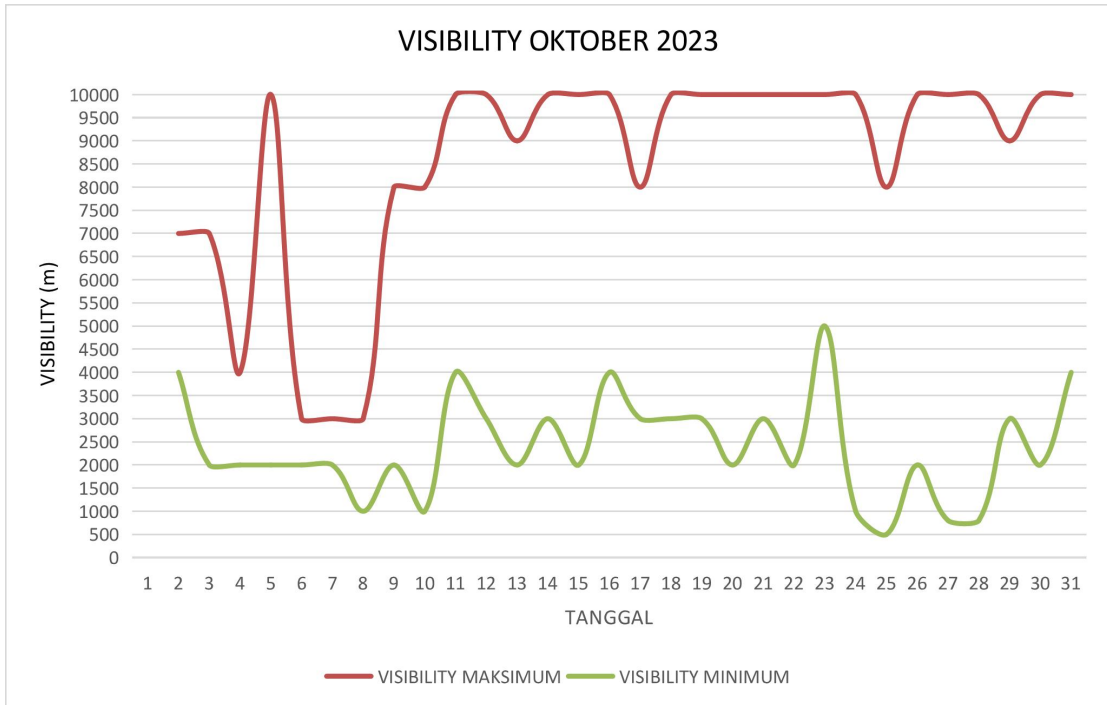
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Oktober di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Oktober 2023. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1006,5 – 1009,3 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 9, 19 dan 24 Oktober 2023 dan terendah tercatat pada tanggal 29 Oktober 2023. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1008,4 – 1012,9 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 22 Oktober 2023. Tekanan udara minimum harian bulan Oktober 2023 berkisar antara 1003,1 – 1007,0 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 30 Oktober 2023.

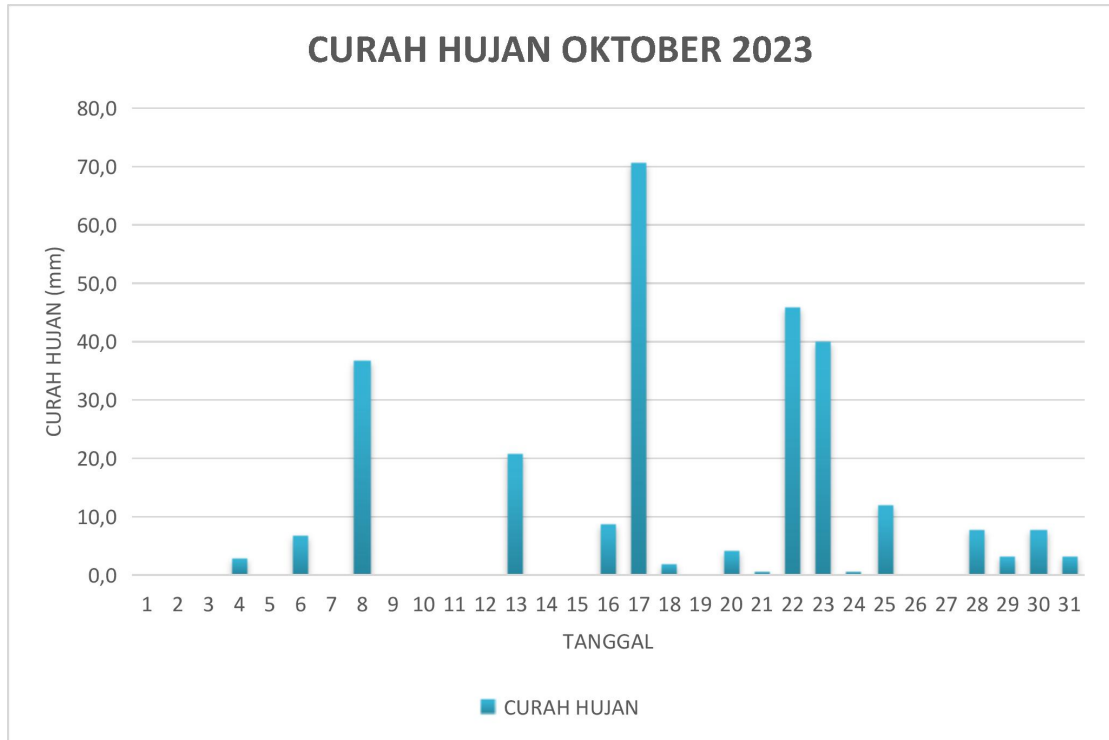
E. *Visibility* (Jarak Pandang)



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Oktober di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Oktober 2023 berkisar antara 500 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari berkisar 3.000 – 10.000 meter sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 500 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 24 Oktober 2023. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 3 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

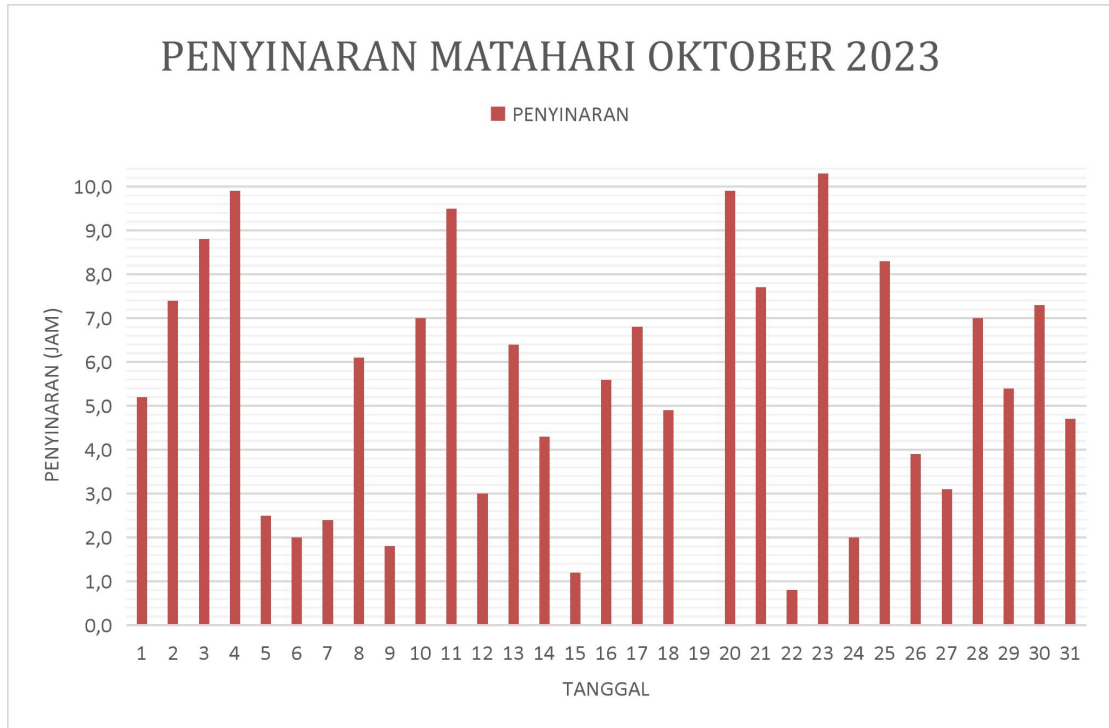


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Oktober di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Oktober 2023. Jumlah curah hujan bulan Oktober 2023 tercatat sebesar 272,1 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 17 Oktober 2023 sebesar 70,7 mm. Curah hujan pada bulan Oktober 2023 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam kisaran nilai 101 s.d. 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 1 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 4 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 5 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 6 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Oktober 2023. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 10,3 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 19 Oktober 2023, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 23 Oktober 2023.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Oktober di Sintang

H. Keadaan Cuaca

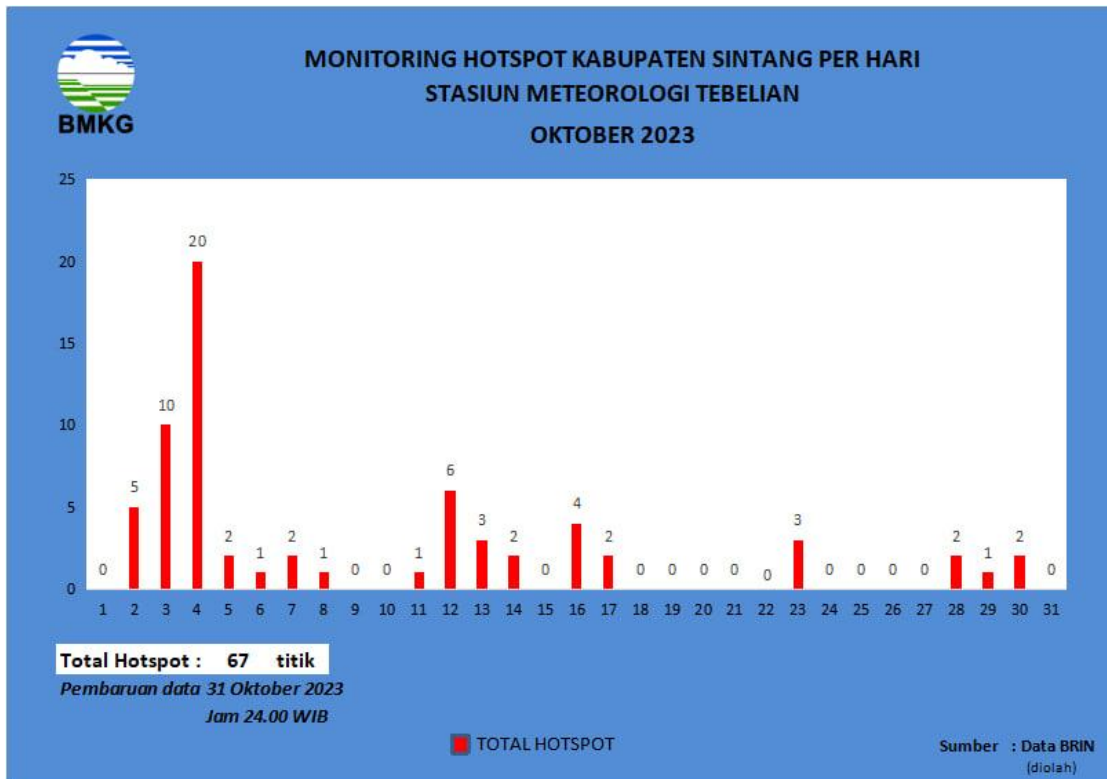


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Oktober di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Oktober 2023 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 16 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 19 kejadian petir/guntur, 14 kejadian kilat, dan 4 kejadian kabut.

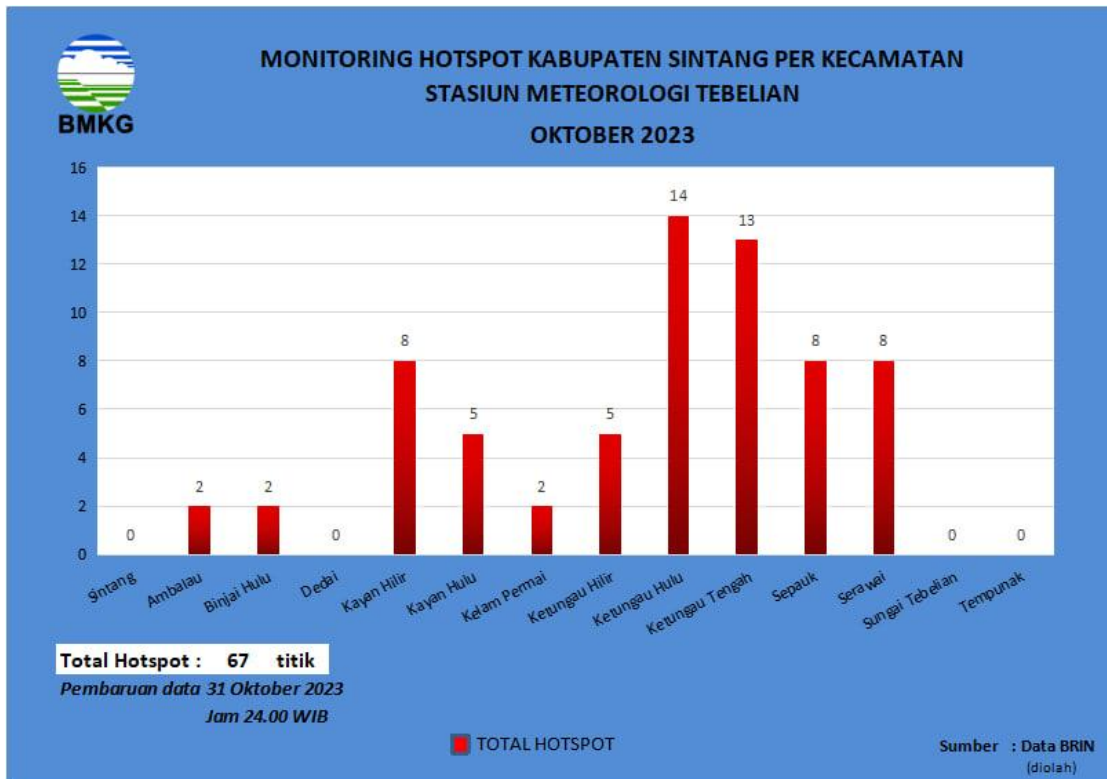
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Oktober 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 67 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 17 hari selama bulan Oktober 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 4 Oktober 2023 yang berjumlah 20 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Oktober 2023

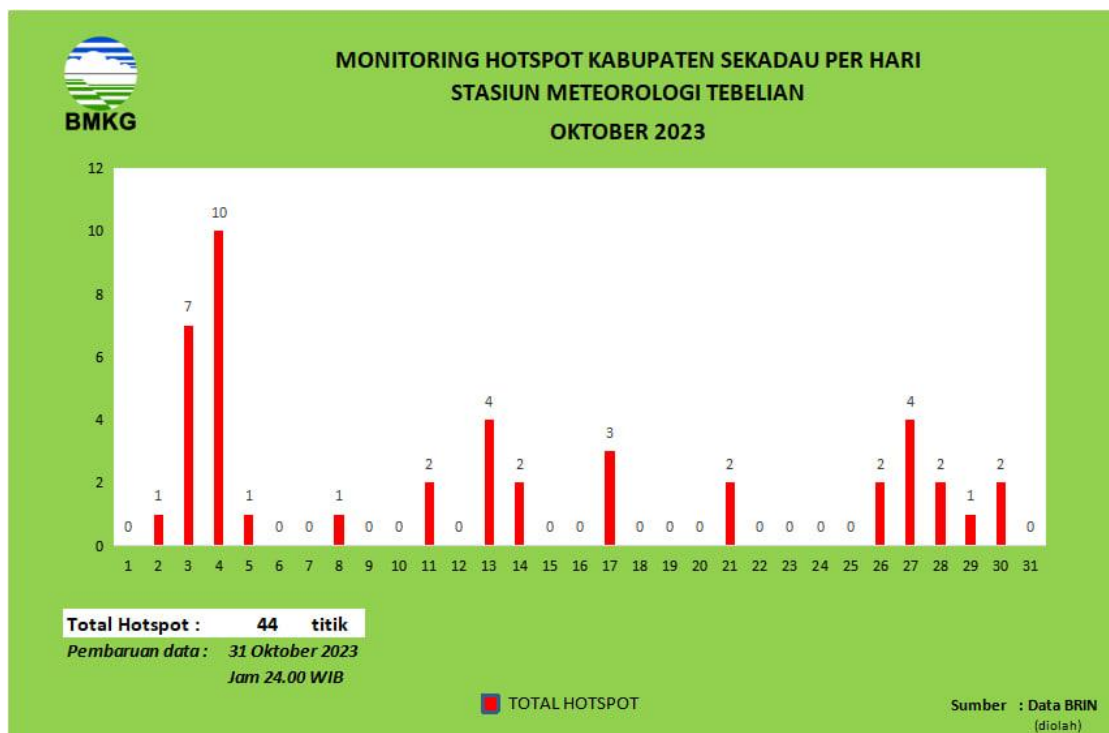
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Oktober 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Hulu sebanyak 14 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Oktober 2023

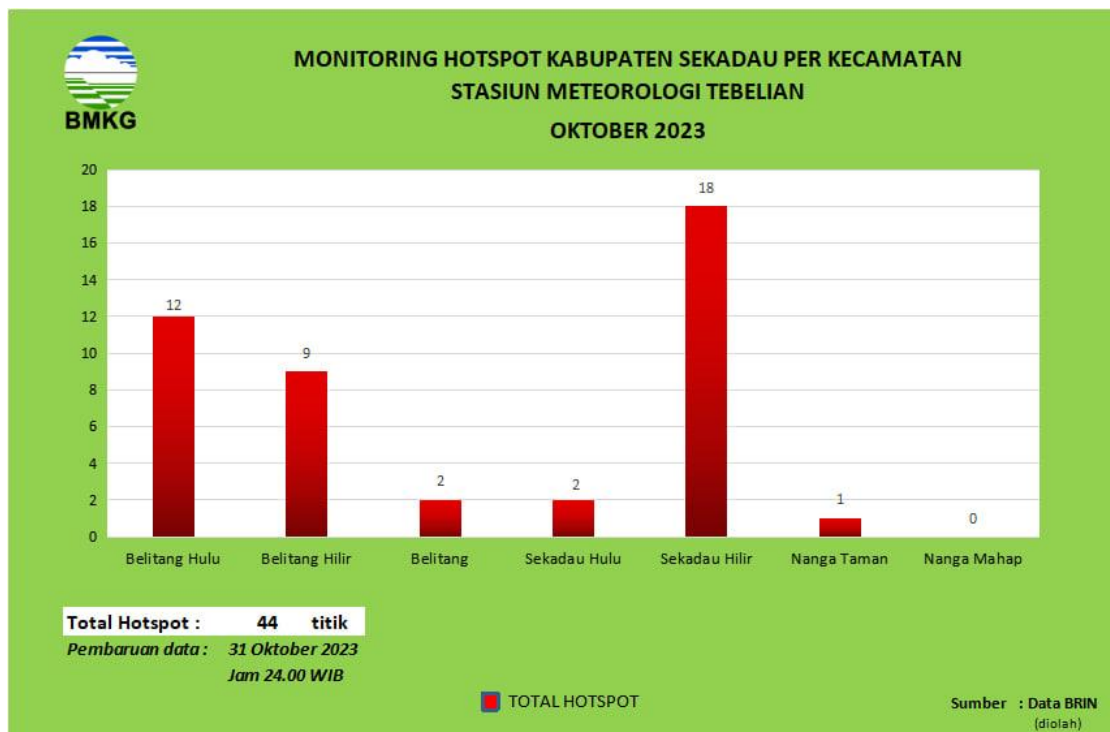
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Oktober 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 44 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 15 hari selama bulan Oktober 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 4 Oktober 2023 yang berjumlah 10 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Oktober 2023

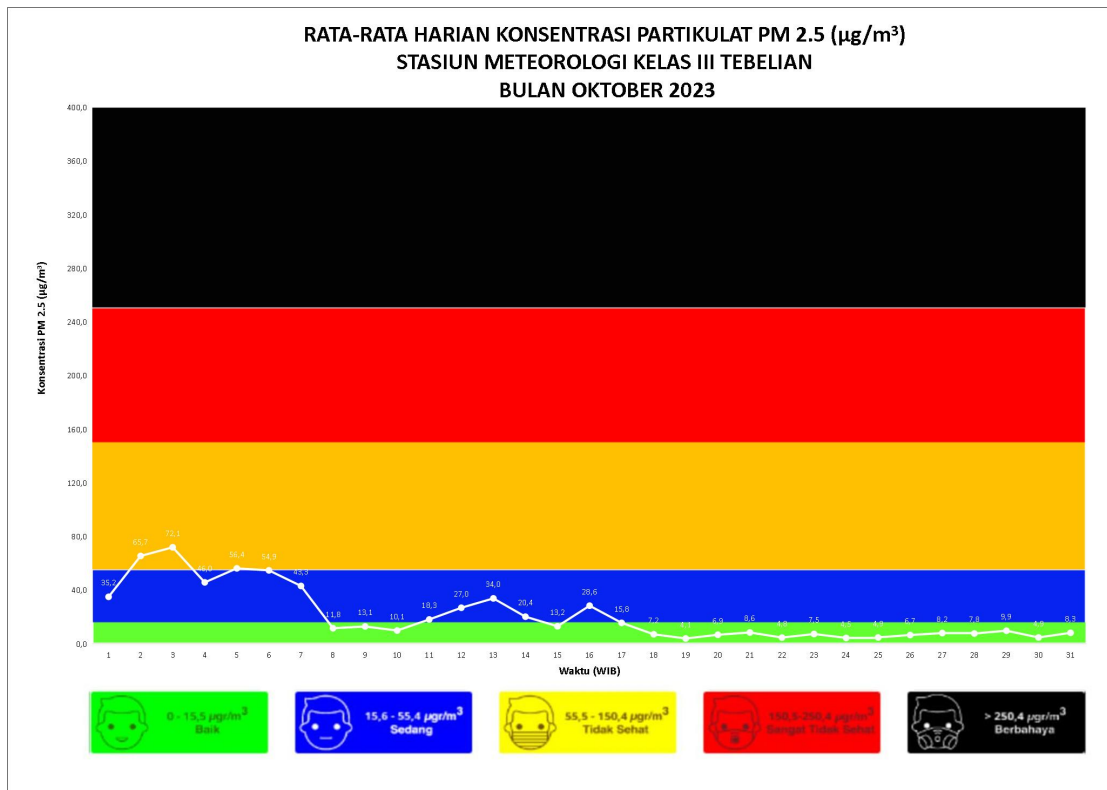
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Oktober 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Sekadau Hilir sebanyak 18 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Oktober 2023

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Oktober 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 4,1 – 72,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 3 Oktober 2023 dengan nilai 72,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori Tidak Sehat. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$) hingga Tidak Sehat (55,5 – 150,4 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



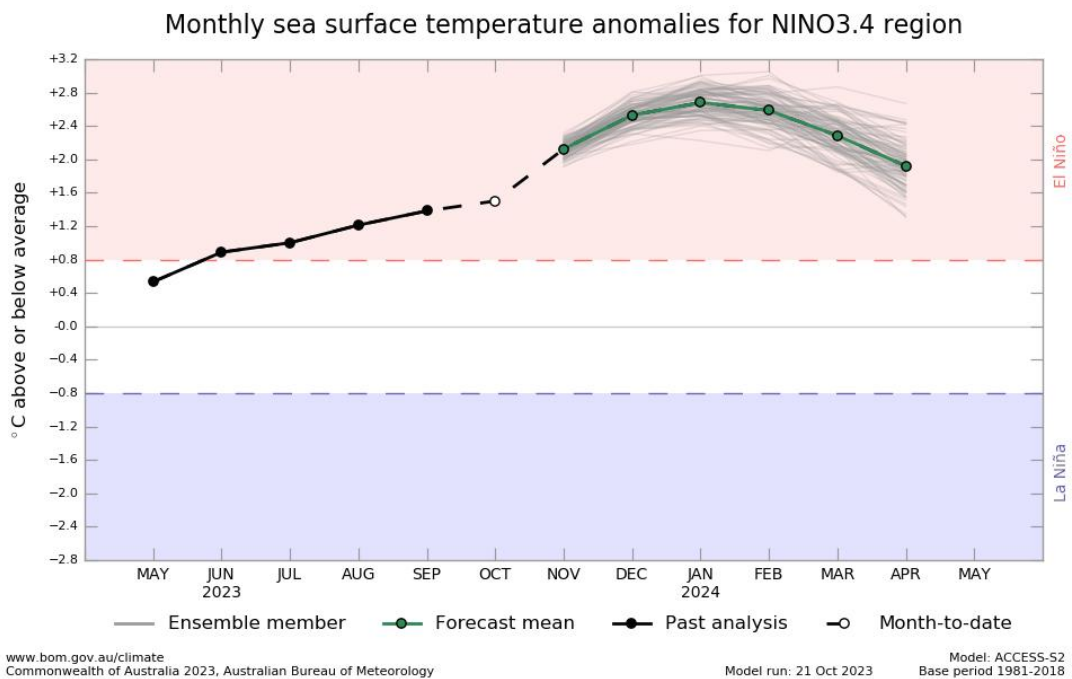
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Oktober 2023



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan November 2023 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 2,0°C.

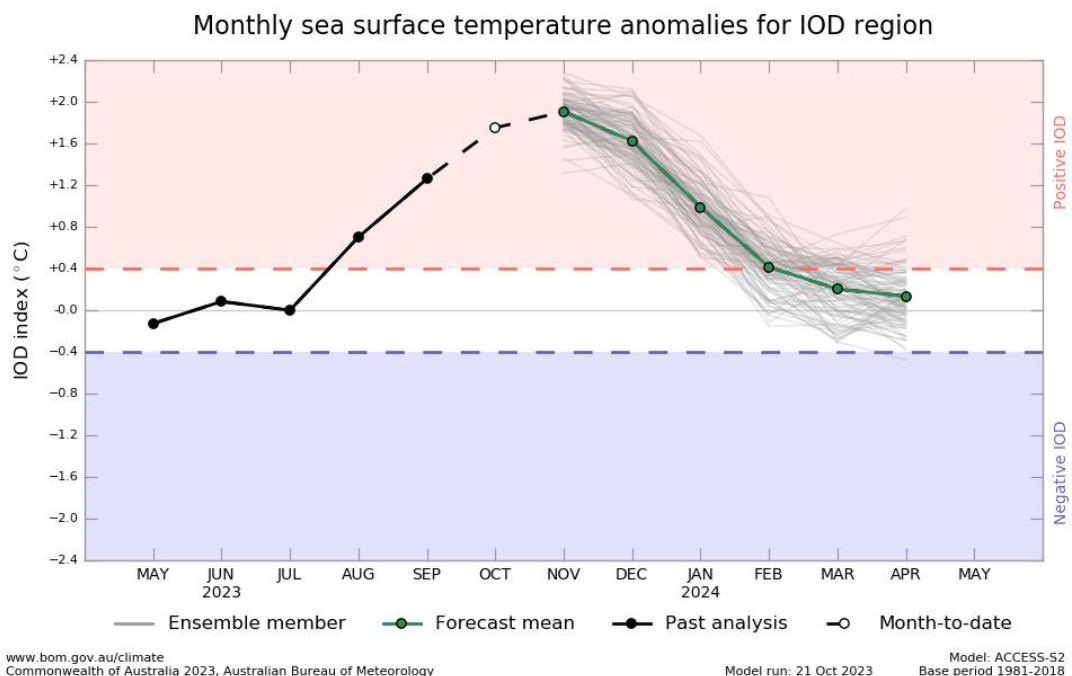
Selanjutnya, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Desember 2023 juga diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 2,4°C hingga 2,8°C.

Begitu pula hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Januari 2024 diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 2,8°C.

Hasil prediksi tentang Nino 3.4 pada periode November 2023 hingga Januari 2024 masih memasuki periode El Nino. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh fenomena ENSO terhadap curah hujan di wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau diprediksi akan mengalami penurunan curah hujan.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama dua bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan

November 2023 diprediksi dalam fase positif. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 2,0°C.

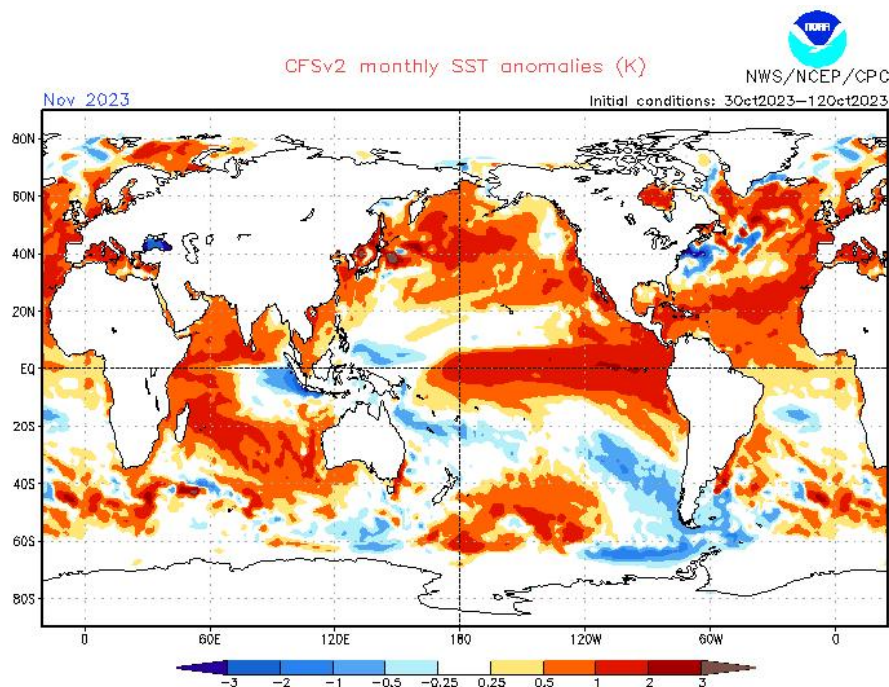
Selanjutnya, pada bulan Desember 2023 fenomena *Dipole Mode* masih diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 1,6°C.

Begitu juga pada bulan Januari 2023 fenomena *Dipole Mode* juga diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 0,8°C hingga 1,2°C.

Hasil prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode November 2023 hingga Januari 2024 menunjukkan *Dipole Mode* dalam fase positif. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* diprediksi berpengaruh terhadap penurunan suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan November 2023

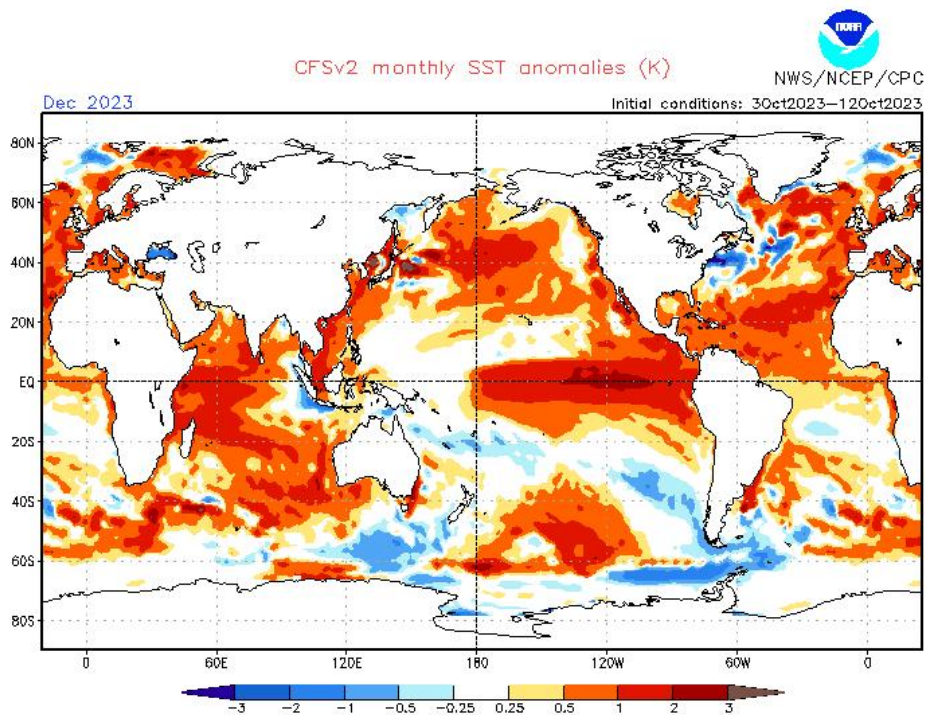


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL November 2023

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan November 2023 diprediksi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna putih hingga kuning) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali $-0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $0,5^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Desember 2023



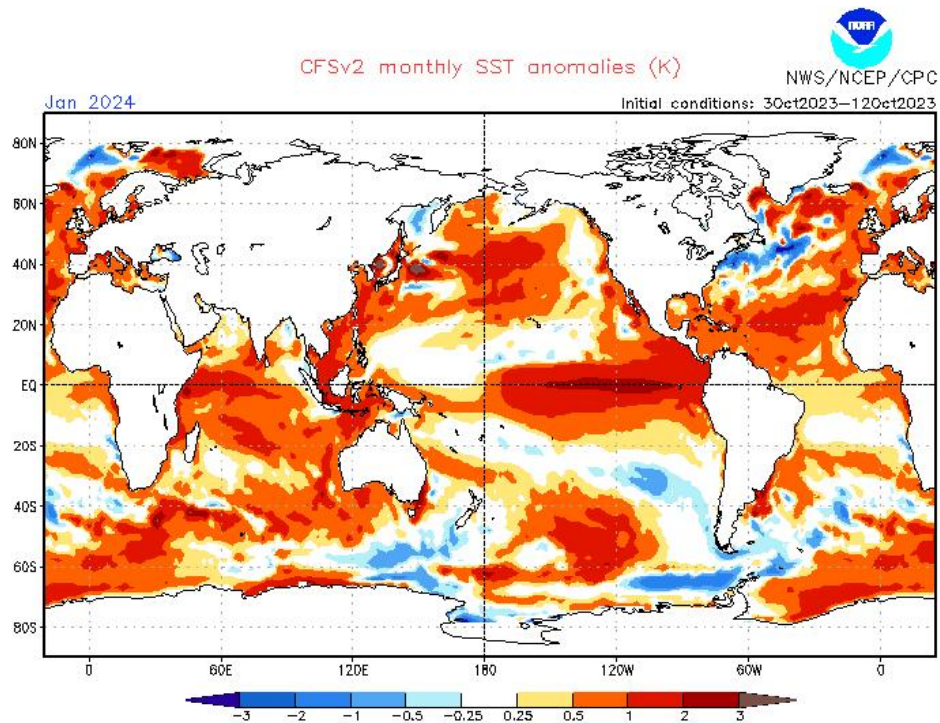
Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Desember 2023

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Desember 2023 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang cenderung hangat (warna oranye) dengan rentang nilai $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $2,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan

laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan Januari 2024



Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Januari 2023

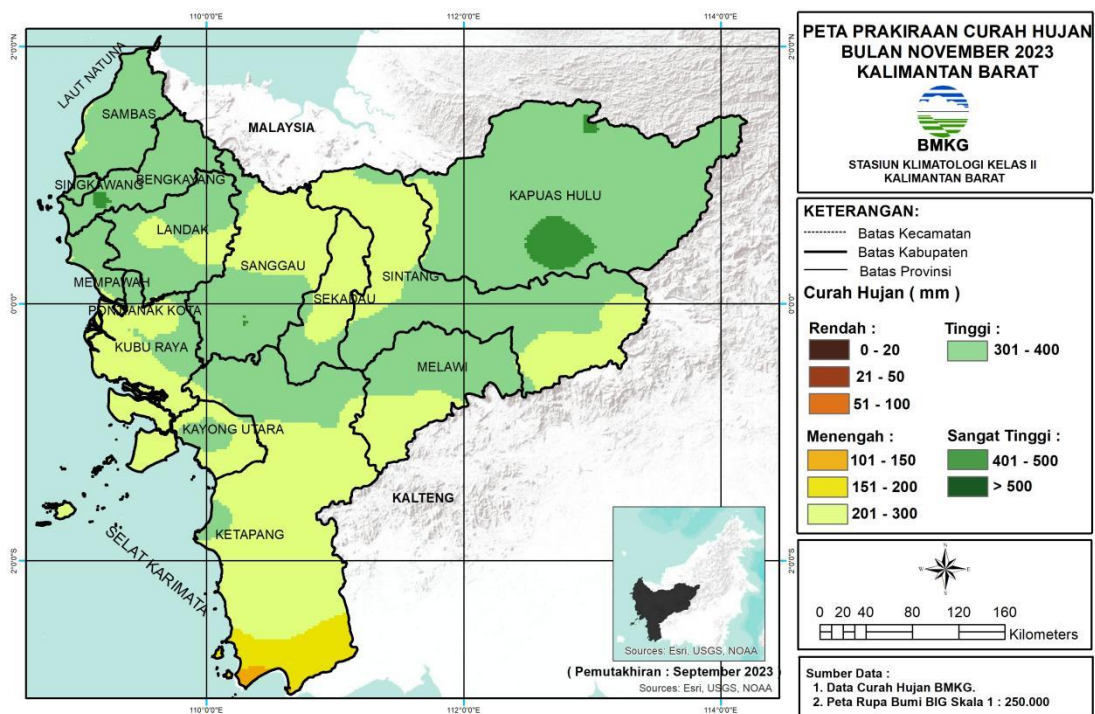
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Januari 2024 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna oranye hingga merah) dengan rentang nilai $0,5^{\circ}\text{C}$ hingga $2,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat akan mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

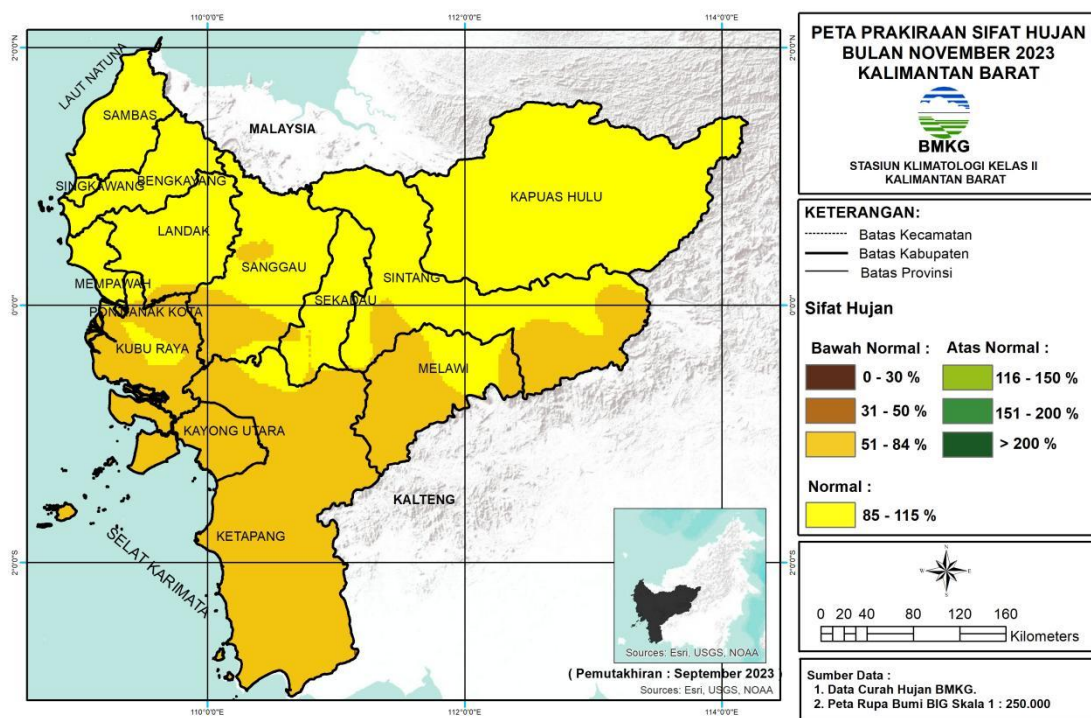
PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan November 2023



Gambar 24 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2023
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 25 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, Gambar 25 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201– 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal - Normal
2	Binjai Hulu	201– 300	Menengah	Normal
3	Dedai	301– 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301– 400	Menengah	Normal
5	Kayan Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301– 400	Tinggi	Normal

7	Ketungau Hilir	201– 300	Menengah	Normal
8	Ketungau Hulu	201– 400	Menengah - Tinggi	Normal
9	Ketungau Tengah	201– 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	301– 400	Tinggi	Bawah Normal - Normal
11	Sepauk	201– 400	Menengah - Tinggi	Normal
12	Serawai	201– 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal - Normal
13	Sintang	201– 400	Menengah - Tinggi	Normal
14	Tempunak	301– 400	Tinggi	Bawah Normal - Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

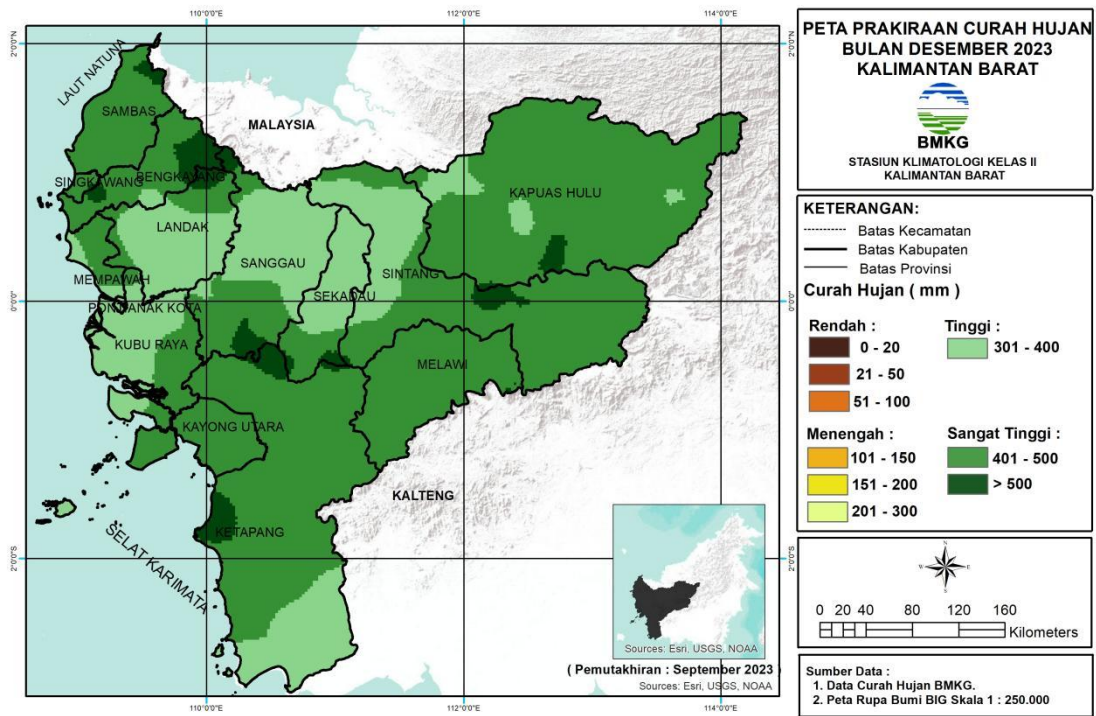
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sekadau

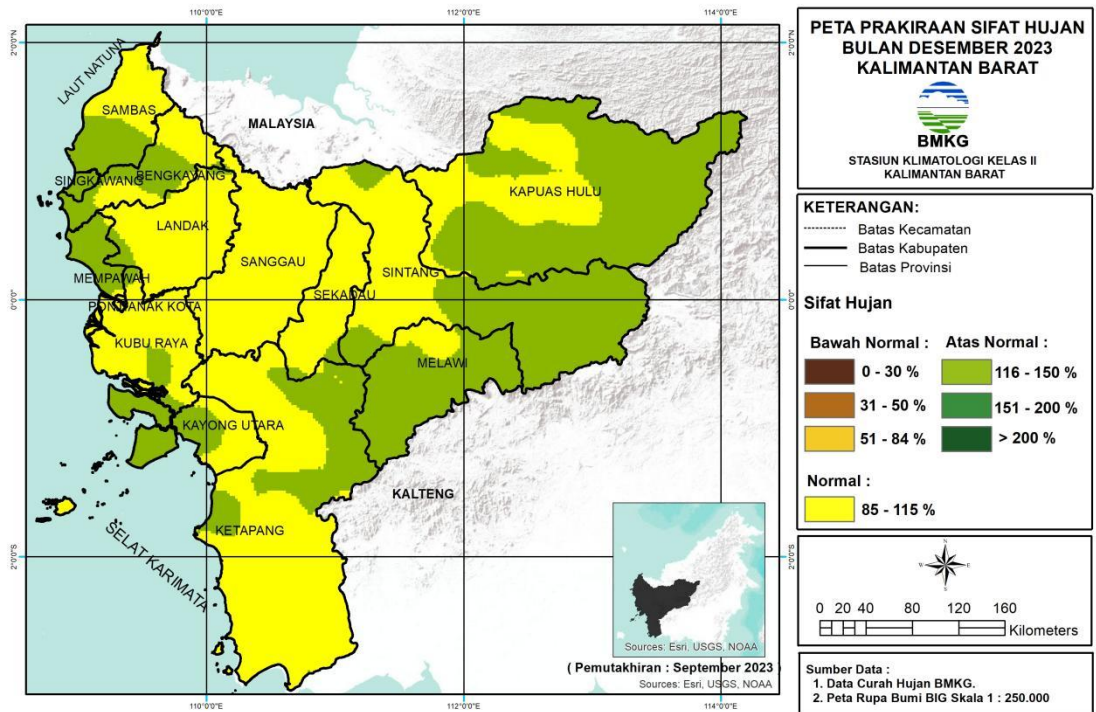
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201– 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201– 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201– 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201– 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201– 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	301– 400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301– 400	Tinggi	Normal

B. Prakiraan Bulan Desember 2023

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 26 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Desember 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 27 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Desember 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
3	Dedai	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
8	Ketungau Hulu	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Ketungau Tengah	301– 400	Tinggi	Normal
10	Sungai Tebelian	401– 500	Sangat Tinggi	Normal
11	Sepauk	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Serawai	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
14	Tempunak	401– 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

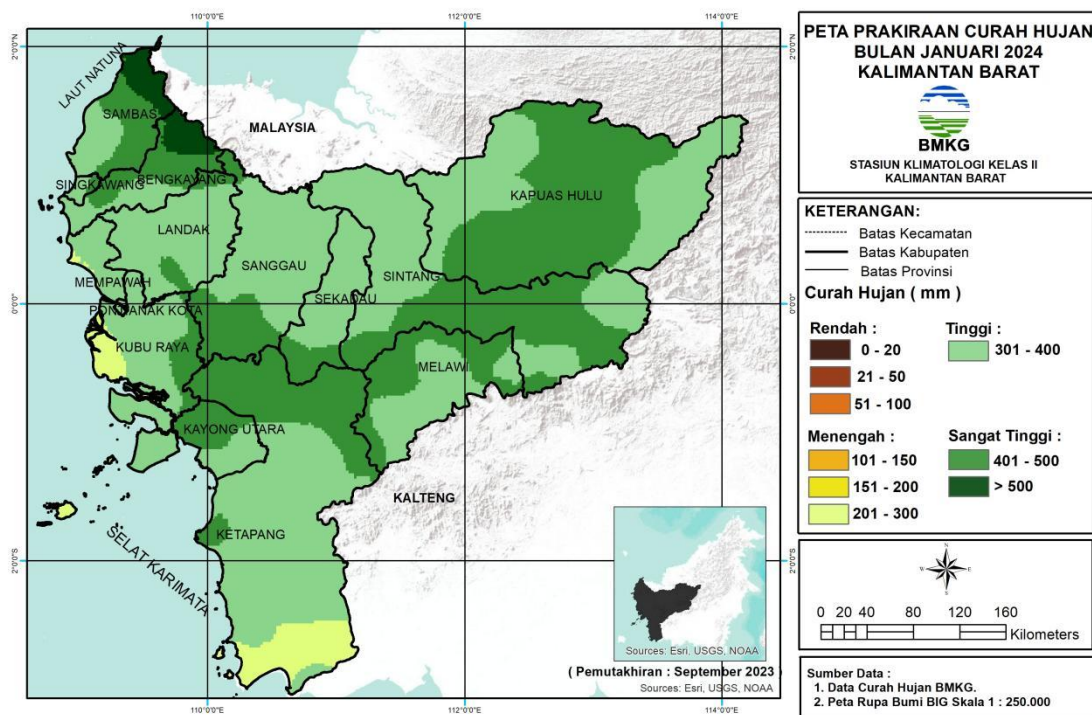
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
2	Belitang Hilir	301– 400	Tinggi	Normal
3	Belitang	301– 400	Tinggi	Normal

4	Sekadau Hilir	301–400	Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301–400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	401–500	Sangat Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	401–500	Sangat Tinggi	Normal

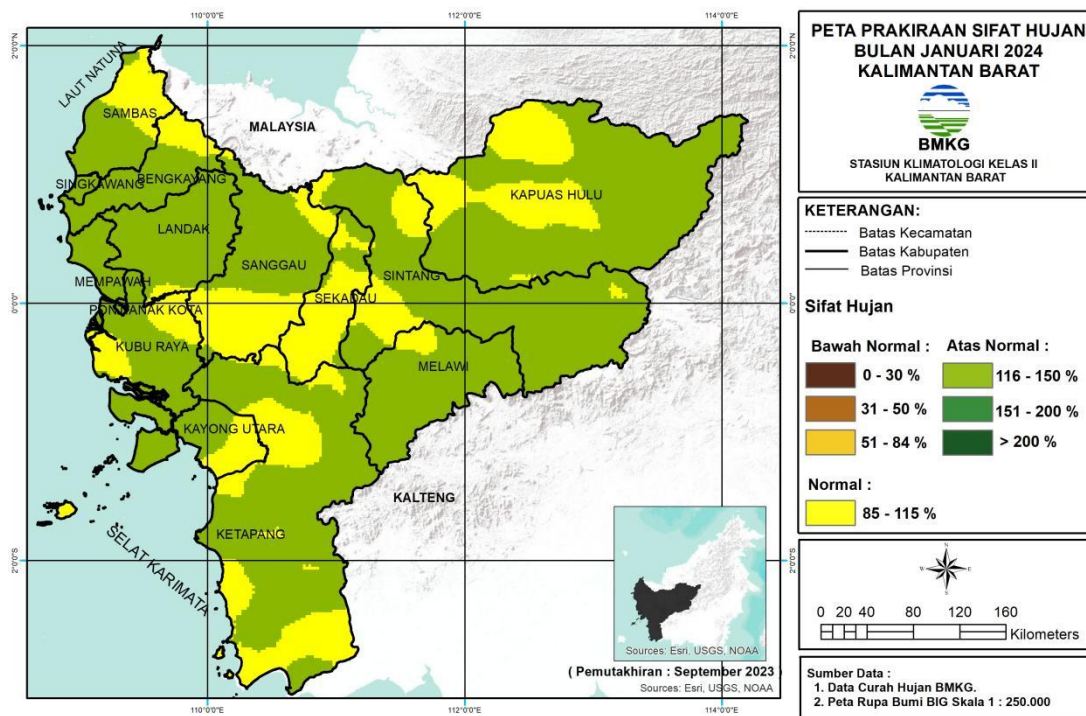
C. Prakiraan Bulan Januari 2024

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 28 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Januari 2024

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 29 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Januari 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	301– 400	Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	401– 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301– 400	Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Ketungau Hulu	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Ketungau Tengah	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
11	Sepauk	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

12	Serawai	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
14	Tempunak	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Belitang Hilir	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Belitang	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Sekadau Hilir	301– 400	Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	401– 500	Sangat Tinggi	Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER Oktober 2023

Beberapa parameter kondisi dinamika atmosfer secara global kurang berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari anomali SPL yang cenderung normal, ENSO yang berada pada fase El Nino, dan IOD positif yang berimbang pada minimnya frekuensi hujan.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat belokan angin (*shearline*) di bagian utara wilayah Kalimantan Barat termasuk bagian utara Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau sehingga walaupun kondisi global kurang mendukung pembentukan awan hujan, hujan masih terjadi di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Oktober 2023 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian berkisar antara 24,8°C – 28,7°C. Suhu udara maksimum tercatat sebesar 35,6°C terjadi pada tanggal 4 Oktober 2023, dan suhu minimum harian tercatat sebesar 22,0°C terjadi pada 1 Oktober 2023.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,11 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 26 km/jam terjadi tanggal 8 dan 23 Oktober pukul 16.00 WIB dan 18.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 79% – 95% dengan kelembapan udara harian tertinggi 100% terjadi pada tanggal 4 dan 26 Oktober 2023 dan kelembapan minimum terendah senilai 40,5% terjadi pada tanggal 1 Oktober 2023.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1006,5 – 1009,3 mb dengan tekanan udara maksimum sebesar 1012,9 mb tercatat pada tanggal 22 Oktober 2023 dan tekanan udara minimum sebesar 1003,1 mb terjadi pada tanggal 30 Oktober 2023.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Oktober berkisar antara 500 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 3 kejadian di bulan Oktober yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.

- ✓ Jumlah curah hujan bulan Oktober tercatat sebesar 272,1 mm berada dalam kategori Menengah. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 17 Oktober 2023 sebesar 70,7 mm/hari.
- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 10,3 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal 19 Oktober 2023 dan lama penyinaran maksimum tercatat pada 23 Oktober 2023.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 16 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 19 kejadian petir/guntur, 14 kejadian kilat, dan 4 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Oktober tercatat sejumlah 67 titik dengan hari kejadian 17 hari selama bulan Oktober 2023. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 44 titik dengan 15 hari kejadian selama bulan Oktober 2023.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Oktober di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Sedang dengan nilai berkisar antara 4,1 – 72,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

November 2023 - Januari 2024

Berdasarkan analisis global bulan November 2023 hingga Januari 2024, ENSO diprediksi masih berada di fase El Nino moderat. Begitu pula, IOD diprediksi berada pada fase positif. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan November hingga Januari 2023 diprediksi akan mengalami penurunan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan November 2023 diprakirakan normal sehingga kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau. Namun, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulan Desember 2023 dan Januari 2024 diprakirakan menghangat sehingga akan meningkatkan suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan November 2023 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah hingga Tinggi dengan prakiraan sifat hujan Bawah Normal hingga Normal. Sedangkan, pada bulan Desember 2023 dan Januari 2024 prakiraan curah hujan di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi dengan prakiraan sifat hujan Normal hingga Atas Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Sekretaris Utama BMKG dan rombongan di Kegiatan Kunker Komisi V DPR RI di Kab. Kapuas Hulu

Pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023, Sekretaris Utama BMKG Ir. Dwi Budi Sutrisno, M.Sc beserta rombongan dari BMKG turut mendampingi Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus, melakukan reses di Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam reses tersebut Komisi V didampingi mitra kerja seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, BMKG, Basarnas serta lembaga lainnya. Turut hadir mendampingi saat reses Pj Gubernur Kalbar, Harisson bersama pimpinan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Kalbar. Kedatangan tim disambut langsung Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan dan Wakil Bupati Wahyudi Hidayat bersama Forkopimda. Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus bersama wakil dan anggotanya didampingi Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan meninjau proyek Water Front di Kecamatan Putussibau Utara, pengerukan Danau Jaras dan bangunan Pile Slab Tahap I, serta lokasi pembangunan Pile Slab Tahap II di Kecamatan Putussibau Selatan, dan instalasi pengolahan air IKK di Kecamatan Mentebah. Kemudian, peninjauan resevoir Desa Sauwe, jalan dan jembatan di jalur Jalan Paralel Perbatasan Nanga Era - batas Kalimantan Timur.



Gambar 30 Sekretaris Utama BMKG dan rombongan di Kegiatan Kunker Komisi V DPR RI di Kab. Kapuas Hulu

Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Kesiapan Pengamanan Pemilu 2024 Kabupaten Sintang di Polres Sintang

Kegiatan rapat koordinasi lintas sektoral dalam rangka kesiapan pengamanan pemilu 2024 di Kabupaten Sintang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023 di Aula Balai Kemitraan Polisi dan Masyarakat (BKPM) Polres Sintang. Rapat koordinasi dalam menyongsong pemilu tahun 2024 ini dilaksanakan dengan mengundang berbagai pihak terkait baik penyelenggara maupun peserta pemilu seperti para perwakilan Partai Politik, toga, todak, tomas dan instansi terkait serta penyelenggara pemilu yakni, KPU dan Bawaslu Kabupaten Sintang. Rakor juga dihadiri Bupati Sintang yang diwakili staf Selimin, S.E., M.Si., Dandim 1205/Stg diwakili Pasi Intel Kodim Lettu Inf Edi Adriyanto, Kejari Sintang serta unsur forkopimda Kabupaten Sintang. Berbagai data disampaikan oleh peserta rapat terkait dengan potensi dan kerawanan yang dapat menjadi penghambat pemilu tahun 2024. Sinkronisasi data pun dilakukan untuk menyamakan dan menyesuaikan data milik pihak penyelenggara pemilu dengan kepolisian agar bisa mengantisipasi jumlah personel yang akan dilibatkan dalam pengamanan. Dalam rapat tersebut, Kapolres Sintang menyampaikan kesiapan Polres Sintang dalam melakukan pengamanan pemilu.



Gambar 31 Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Kesiapan Pengamanan Pemilu 2024 Kabupaten Sintang di Polres Sintang

Kunjungan Sestama BMKG dan rombongan ke Kantor PTSP BMKG Sintang (eks. Stamet Susilo Sintang)

Pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2023, Sekretaris Utama BMKG bapak Ir. Dwi Budi Sutrisno, M.Sc dan rombongan berkunjung ke Kantor PTSP BMKG Sintang yang dulunya merupakan Stamet Susilo Sintang. Dalam kegiatan kunjungan ini, bapak Sestama BMKG didampingi oleh Kepala Biro Perencanaan BMKG bapak Aries Erwanto, Kepala Balai Wilayah II BMKG bapak Hartanto, beserta rombongan. Sesuai jadwal, rombongan tiba di Kantor PTSP BMKG Sintang pada Kamis pagi, 12 Oktober 2023. Sestama BMKG disambut secara langsung oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang, Supriandi, SP. M.Si. Kunjungan Sekretaris Utama BMKG diakhiri dengan foto Bersama didepan lobby utama Kantor PTSP BMKG Sintang.



Gambar 32 Kunjungan Sekretaris Utama BMKG dan Rombongan ke Kantor PTSP BMKG Sintang (eks. Stasiun Meteorologi Susilo)

Kunjungan kerja Sestama BMKG ke Stasiun Meteorologi Tebelian

Pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2023, Sekretaris Utama BMKG Ir. Dwi Budi Sutrisno, M.Sc berkunjung ke Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang. Dalam kegiatan kunjungan ini, Dwi Budi didampingi oleh Kepala Biro Perencanaan BMKG Aries Erwanto, Kepala Balai Wilayah II BMKG Hartanto, beserta rombongan. Bapak Sestama BMKG berkunjung ke Stasiun Meteorologi Tebelian untuk meninjau Ruang Observasi, Taman Alat, dan melakukan audiensi dengan seluruh Pegawai dan Pejabat Stasiun Meteorologi Tebelian. Dalam kunjungan ini, Bapak Sestama BMKG meninjau taman alat untuk meninjau kesiapan dan kelayakan alat-alat kerja BMKG di Stasiun Meteorologi Tebelian. Kemudian dalam Audiensinya, Bapak Sestama BMKG, Dwi Budi mendorong untuk para Staff dan Pejabat memanfaatkan program beasiswa kuliah di luar negeri untuk membentuk pribadi dan mental dan mendukung cita-cita BMKG menjadi lembaga berkelas dunia.



Gambar 33 Sekretaris Utama BMKG dan Rombongan meninjau
Taman Alat Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang

Kunjungan Mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi Pendidikan Komputer berkunjung ke Stasiun Meteorologi Tebelian pada hari Senini, tanggal 16 Oktober 2023. Dalam kegiatan kunjungan ini, mahasiswa/i tersebut ingin mengetahui tentang aplikasi maupun website BMKG untuk keperluan mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sharing antara pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian dan Mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi Pendidikan Komputer.



**Gambar 34 Kunjungan Mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Prodi Pendidikan Komputer.**

Apel Gelar Pasukan Opspol Terpusat "Mantap Brata Kapuas 2023-2024"

Kegiatan Apel Gelar Pasukan Opspol Terpusat "Mantap Brata Kapuas 2023-2024" dalam rangka kesiapan pelaksanaan pengamanan Pemilu tahun 2024 pada hari Selasa tanggal 17 Oktober 2023 dengan rujukan Rencana Operasi Kepolisian Kepolisian Terpusat Polres Sintang "Mantap Brata Kapuas 2023-2024" Nomor:R/RENOPS/8/X/OPS.1.1.1./2023 tanggal 9 Oktober 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Halaman Polres Sintang. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala BMKG Sintang.



Gambar 35 Kegiatan Apel Gelar Pasukan Opspol Terpusat "Mantap Brata Kapuas 2023-2024"

Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran Triwulan II TA 2023 dan Bimbingan Teknis Perekaman Proyeksi Capaian Output Triwulan III

Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran Triwulan II TA 2023 dan Bimbingan Teknis Perekaman Proyeksi Capaian Output Triwulan III pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2023, yang diadakan di Aula KPPN Sintang. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Stasiun Meteorologi Tebelian mendapatkan Sertifikat Apresiasi dari KPPN Sintang berupa Satker dengan Pagu dibawah 10 M untuk IKPA terbaik pada triwulan III dengan nilai IKPA 100 serta sebagai satuan kerja terbaik. Pencapaian ini meneruskan pencapaian pada triwulan I dan II lalu yang juga mendapatkan nilai IKPA terbaik yaitu 100.



Gambar 36 Penyerahan Sertifikat Apresiasi dari KPPN Sintang berupa Satker dengan Pagu dibawah 10 M untuk IKPA terbaik pada triwulan III dengan nilai IKPA 100

Kunjungan Guru Pembimbing PKL SMKN 1 Sungai Tebelian Sintang

Kegiatan kunjungan guru pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMKN 1 Tebelian ke kantor BMKG Sintang pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 dalam rangka membahas berakhirnya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Praktek Kerja Industri (Prakerin) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang telah dilaksanakan siswa/siswi SMKN 1 Tebelian selama 6 bulan di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang. Praktek Kerja Industri (Prakerin) /Praktek Kerja Lapangan (PKL) /Magang secara umum merupakan bentuk kerja sama antara Sekolah Menengah Kejuruan atau Sekolah Tinggi dengan Dunia Usaha /Dunia Industri (DUDI) atau Instansi yang berkompeten dalam praktek kerja /magang di lapangan, uji praktek kompetensi dan sertifikasi bagi siswa.



Gambar 37 Kegiatan kunjungan guru pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMKN 1 Tebelian ke kantor BMKG Sintang

Kegiatan Latihan Gladi Posko 1 Korem 121/Abw

Pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023, dilaksanakan penutupan kegiatan Latihan Gladi Posko 1 Korem 121/Abw bertempat di Aula Makorem 121/abw. Pelaksanaan Latihan Posko I berlangsung selama 3 (tiga) hari, dimulai tanggal 23 sampai dengan 25 Oktober 2023. Kegiatan ini bertujuan membantu Pemerintah Daerah dalam rangka mengatasi bencana alam. Latihan dinyatakan Baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada saat penutupan latihan, Dalam amanat Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Iwan Setiawan,S.E., M.M. yang dbacakan Oleh Kaposahli Pangdam XII/Tpr Brigjen TNI Iskandar, S. Sos., M.M., mengatakan bahwa “Selama tiga hari, para peserta yang mengikuti kegiatan Latihan Posko I Korem 121/Abw sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Saya berharap materi yang telah diterima selama pelaksanaan Latihan Posko I ini benar-benar dapat meningkatkan kemampuan Komandan dan Staf Korem 121/Abw dalam merencanakan suatu operasi yang mencakup keterpaduan, kerjasama dan koordinasi dalam pengambilan keputusan. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Ida Bagus Gauttama BD, S.Tr selaku staff BMKG Sintang.



Gambar 38 Penutupan kegiatan Latihan Gladi Posko 1 Korem 121/Abw bertempat di Aula Makorem 121/abw

Kegiatan Rapat Pembahasan Draft SK Bupati Sintang tentang Pembentukan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana di Sintang

Dalam rangka pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sintang, Pemerintah Kabupaten Sintang menyelenggarakan Rapat Pembahasan Draft Surat Keputusan Bupati Sintang tentang Pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sintang pada hari Selasa, 31 Oktober 2023 bertempat di Ruang Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang. Dalam kegiatan rapat tersebut hari beberapa perwakilan OPD dan Instansi terkait. Dari BMKG hadir Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Bpk. Supriandi SP, M.Si.



Gambar 39 Rapat Pembahasan Draft Surat Keputusan Bupati Sintang tentang Pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sintang

Kegiatan Latihan Lapang Korem 121/abw di Lapangan Makodim 1205/Stg

Pada hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023, dilaksanakan kegiatan lanjutan sekaligus penutupan Latihan Lapang Korem 121/abw yang telah diselenggarakan di Lapangan Makodim 1205/Stg. Pelaksanaan lanjutan simulasi dari latihan hari pertama meliputi pembangunan tenda, simulasi pertolongan, dan evakuasi korban bencana. BMKG Sintang turut memberikan simulasi berupa pernyataan bahwa Sintang dan sekitarnya diguyur hujan lebat yg membuat beberapa titik mengalami banjir di daerah Sintang dan sekitarnya. Kemudian dilaksanakan simulasi evakuasi pada titik banjir serta simulasi lainnya bersama BPBD Sintang, BASARNAS Sintang, DAMKAR Sintang, PMI Sintang, Satpol PP Sintang, DINKES Sintang dan PLN Sintang. Kepala Pengawas dan Pengendali Latihan (Kawasdal) Brigjen TNI Iskandar, S. Sos., M.M., yang memantau langsung kegiatan ini mengatakan Latihan Lapang Korem 121/Abw berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan tujuan latihan meskipun waktu yang sangat singkat dengan cepat dan tepat dalam mengatasi bencana alam yang ada di daerah. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Ida Bagus Gauttama BD, S.Tr selaku staff BMKG Sintang.



**Gambar 39 Latihan Lapang Korem 121/abw
di Lapangan Makodim 1205/Stg**



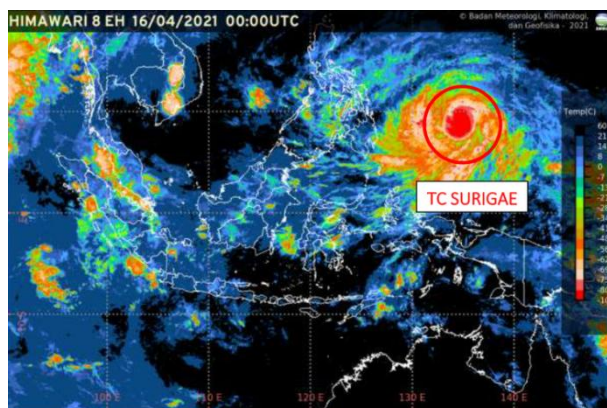
LENSA

METEOROLOGI

Siklon Tropis di Indonesia

Pengertian Siklon Tropis

Siklon tropis merupakan badai dengan pusaran angin yang tumbuh dari sekitar lautan tropis dengan radius mencapai 150 hingga 200 km. Siklon tropis terbentuk di atas lautan luas yang umumnya mempunyai suhu permukaan air laut hangat, yaitu lebih dari $26,5^{\circ}\text{C}$. Pusaran angin yang bergerak di dekat pusat siklon memiliki kecepatan angin lebih dari 63 km/jam. Di pusat siklon tropis terbentuk suatu wilayah dengan kecepatan angin relatif rendah dan tanpa awan yang disebut dengan mata siklon dengan diameter 10 hingga 100 km. Mata siklon ini dikelilingi dengan dinding mata yang merupakan wilayah dimana terdapat kecepatan angin tertinggi dan curah hujan terbesar.



Gambar 1 Tampilan Citra Satelit terkait Siklon Tropis (TC Surigae 16/04/21)

Pemicu utama terbentuknya sebuah siklon tropis adalah gradien tekanan yang signifikan pada area sekitar tumbuhnya dengan kawasan sekitarnya. Gradien tekanan ini terjadi karena perbedaan suhu laut yang sangat kontras antara pusat siklon dengan lautan sekitarnya. Siklon tropis akan melemah atau punah ketika bergerak memasuki wilayah perairan yang dingin atau memasuki daratan. Masa hidup siklon tropis berkisar antara 3 hingga 18 hari.

Siklon tropis dikenal dengan berbagai istilah di muka bumi, yaitu "badai tropis" atau "*typhoon*" atau "topan" jika terbentuk di Samudra Pasifik Barat, "siklon" atau "*cyclone*" jika terbentuk di sekitar India atau Australia, dan "*hurricane*" jika terbentuk di Samudra Atlantik.

